

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar terjemah

NO	BAB	Kutipan	Hal	Terjemahan
1	I	Q.S An-Nahl /16 Ayat 97	7	Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
2	II	Q.S Al-Luqman /31 Ayat 13	39	Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.
3	II	Q.S An-Nisa /4 Ayat 136	41	Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya.
4	II	Q.S Al-Asr/103 Ayat 3	47	Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Lampiran 2

Pertanyaan penelitian

Judul: Upaya Sekolah Mencegah Bullying dengan Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Di Mts muhammadiyah 1 Banjarmasin

Tujuan Wawancara: Mengumpulkan data primer tentang upaya sekolah dalam mencegah bullying dengan menanamkan nilai-nilai keislaman di sekolah.

Informan: Kepala sekolah dan guru mata pelajaran lainnya yang terlibat dalam upaya pencegahan bullying di sekolah.

Pertanyaan Wawancara:

Bagian 1: 1. Apa yang Anda ketahui tentang bullying di sekolah ?

Apa pengalaman Anda dengan kasus bullying di sekolah ?

Bagaimana Anda mengetahui tentang bullying di sekolah ?

Bagian 2: 1. Apa upaya yang Anda lakukan untuk mencegah bullying di sekolah?

- Apa strategi yang Anda gunakan untuk mencegah bullying?

- Bagaimana Anda mengidentifikasi siswa yang berpotensi menjadi korban bullying ?

2. Bagaimana Anda menanamkan nilai-nilai keislaman dalam upaya mencegah bullying?

- Apa nilai-nilai keislaman yang Anda tanamkan dalam upaya mencegah bullying ?

- Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan belajar mengajar?

Bagian 3: 1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Anda dalam mencegah bullying?

- Apa faktor internal yang mempengaruhi upaya Anda (misalnya kemampuan, motivasi)?

- faktor eksternal yang mempengaruhi upaya Anda (misalnya dukungan kepala sekolah, fasilitas)?

2. Bagaimana Anda menghadapi kesulitan dalam upaya mencegah bullying?

- Apa kesulitan yang Anda hadapi dalam upaya mencegah bullying?

- Bagaimana Anda mengatasi kesulitan tersebut?

Bagian 4:

1. Apa konsekuensi dari upaya Anda dalam mencegah bullying?

- Apa hasil yang Anda capai dalam upaya mencegah bullying?

- Bagaimana konsekuensi tersebut mempengaruhi siswa dan sekolah?

2. Apa implikasi dari upaya Anda dalam mencegah bullying dengan menanamkan nilai-nilai keislaman?

- Apa pelajaran yang dapat dipelajari dari upaya Anda dalam mencegah bullying.

Lampiran 3

Catatan observasi

Hari ini senin 19 Agustus tiba disekolah, saya melaksanakan upacara sebagaimana biasanya. Sebelum melakukan pengamatan (observasi) saya istirahat terlebih dahulu sesudah upacara.

Pada hari Senin, saya menjalankan tugas piket di ruang guru seperti biasa. Pengamatan saya dimulai sekitar pukul 11.00, menjelang istirahat kedua. Saat itu, suasana sekolah cukup ramai, dengan beberapa siswa yang sedang bersiap untuk beristirahat. Pukul 12.00, saya mulai fokus pada topik penelitian saya, yaitu bullying, dengan mengamati interaksi antar siswa di lingkungan sekolah.

Selama pengamatan tersebut, saya melihat beberapa bentuk bullying yang terjadi di antara para siswa. Salah satunya adalah ketika seorang siswa tampak menginjak sepatu temannya. Meskipun kejadian ini terlihat seolah-olah hanya sebuah candaan, saya menyadari bahwa tindakan tersebut berpotensi menyinggung perasaan si teman yang sepatunya diinjak. Bentuk bullying lainnya yang saya saksikan adalah seorang siswa yang menghina temannya dengan sebutan "cebol" atau menyebutnya dengan kata-kata yang merujuk pada tubuh temannya. Ini merupakan salah satu bentuk body shaming, yang dapat menurunkan rasa percaya diri seseorang.

Saya juga mengingat kejadian yang terjadi pada hari sebelumnya, ketika si O berada di luar kelas dan si X keluar. Di saat itu, si O mengatakan kepada si X dengan sebutan "cebol". Meskipun si O tampak bercanda, saya bisa melihat bahwa hal tersebut membuat si X merasa tidak nyaman. Saya kemudian melakukan wawancara dengan si O untuk mengetahui alasan di balik perbuatannya. Saat saya tanyakan mengapa ia mengatai si X dengan sebutan tersebut, si O menjawab, "Saya mengata-ngatain cebol tersebut, hanya ingin bercanda kepada si X yang juga teman saya. Jadi saya agak jahil sedikit ke dia."

Namun, saya merasa penting untuk menggali lebih dalam mengenai kesadaran si O terhadap dampak dari perbuatannya. Saya pun menanyakan lagi apakah si O menyadari akibat dari tindakan tersebut. Si O menjawab, "Tidak tahu, tapi saya rasa dia mungkin mengerti bahwa saya hanya bercanda dan tidak ada maksud yang lain."

Selanjutnya, saya juga bertanya kepada si X tentang reaksinya terhadap tindakan si O. Si X mengungkapkan, "Saya hanya biasa-biasa saja, lagian saya juga sudah terbiasa dikatakan hal semacam itu." Meskipun demikian, saya mencoba untuk menggali lebih lanjut mengenai perasaan si X. Saya bertanya apakah hal tersebut membuatnya merasa tidak nyaman. Si X menjawab, "Mungkin saya agak sedikit kesal, tapi mungkin dia pun hanya bercanda saja dan tidak bermaksud untuk membuat saya sakit hati."

Pada Kamis, 22 Agustus 2024, saya melanjutkan pengamatan interaksi antar siswa di sekolah. Saya melihat peristiwa di mana si A memukul bagian belakang si B setelah mereka bercanda. Kejadian ini terjadi tanpa niat jelas, apakah hanya bercanda atau lebih serius. Meskipun tidak ada reaksi berlebihan, saya merasa perlu untuk bertanya langsung kepada si A mengenai alasannya. Ia menjawab bahwa ia hanya ingin bercanda dan tidak menyadari bahwa perbuatannya bisa mempengaruhi perasaan si B.

Saya menjelaskan kepada si A bahwa meskipun si B tampak biasa saja, tindakannya bisa membuat si B merasa tidak nyaman. Saya menyarankan agar si A meminta maaf pada si B untuk menghindari kejadian serupa di masa depan. Selanjutnya, saya menemui si B dan bertanya tentang reaksinya. Si B menjawab bahwa ia tidak terlalu memikirkan perbuatan tersebut karena menganggapnya hanya sebagai candaan. Namun, ia mengakui bahwa tindakan tersebut sedikit membuatnya tidak nyaman, meskipun niat si A hanya bercanda.

Sebagai peneliti, saya menyadari bahwa meskipun si B tidak menunjukkan reaksi yang jelas, perbuatan tersebut berpotensi menjadi bentuk bullying. Hal ini

sejalan dengan teori bullying yang menyebutkan bahwa tindakan yang terlihat ringan atau bercanda pun dapat menimbulkan dampak negatif, baik secara fisik maupun psikologis. Saya pun meminta si A untuk meminta maaf agar kejadian ini tidak terulang.

Lampiran 4

Wawancara dengan guru

INFORMAN 1 (Kepala Madrasah)

Bagian 1: Pengenalan dan Konteks

1. Apa yang Anda ketahui tentang bullying di sekolah ?

Bullying itu adalah sesuatu yang sebenarnya tidak dibenarkan terjadi disekolah manapun, terutama sekolah agama. karena bullying ini apabila terjadi dapat memperburuk suasana di sekolah. Contoh Bullying itu diantaranya adalah menyebut-nyebut nama orang tua, kemudian mengolok-olok atau menyebut nama seseorang bukan nama aslinya yang dapat membuat orang lain tersinggung dengan hal tersebut.

Bagian 2: Upaya Mencegah Bullying

1. Apa upaya yang Anda lakukan untuk mencegah bullying di sekolah?

- Apa cara yang Anda gunakan untuk mencegah bullying?

Strategi nya yang pertama yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dengan harapan dapat menghilangkan peluang atau kesempatan melakukan perbuatan bullying tersebut. Lalu yang kedua melakukan pengajian, dimadrasah ini kami melakukan pengajian rutin setiap pagi setelah melaksanakan sholat dhuha lalu melaksanakan Tadarus.

Lalu setelah itu dimasukkan semacam nasehat-nasehat supaya ia mengerti apa saja perilaku yang ia perbuat. Karena apabila ia tidak mengerti apa yang dia perbuat, maka tentu saja ia akan mengulang-ngulang perilaku tersebut tanpa mengetahui bahwa ada perilaku yang tidak boleh dilakukan. Karena kadang-kadang bagi siswa melakukan perbuatan itu merupakan sebuah kesenangan tanpa mengetahui akibat dari perbuatan tersebut.

Sekolah kita ini berada dikomplek yang mana ada berbagai macam siswa mulai dari Sma, Ma, Smp dan tsanawiyah. Oleh sebab itu ada berbagai macam perilaku yang siswa lihat ketika berada disekolah dan mungkin mereka mengikuti perbuatan tersebut.

2. Bagaimana Anda menanamkan nilai-nilai keislaman dalam upaya mencegah bullying?

- Apa nilai-nilai keislaman yang Anda tanamkan dalam upaya mencegah bullying ?

Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan diantaranya yaitu nilai akhlak dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik dilingkungan ini, terutama ketika ada temannya yang berbuat salah maka saling mengingatkan/menasehati bahwa

perbuatan bully itu akan menimbulkan ketidaknyamanan diantara teman-temannya.

Oleh karena itu kami sebagai kepala madrasah sekaligus guru agama menanamkan pada diri anak itu akhlak yang baik dengan tujuan para siswa bisa mengamalkan dan juga mengajak teman-temannya untuk bersikap baik, maka terciptalah suasana lingkungan sekolah yang aman dan bebas bullying.

Bagian 3: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Anda dalam mencegah bullying?

Faktor saya ketika mencegah bullying adalah karena memang siswa kita ini banyak yang tinggal di panti, yang mana ketika tinggal mereka di panti kurang sekali mendapatkan kasih sayang atau perhatian yang baik, maka mereka itu mereka memerlukan kasih sayang dan perlu di didik dengan baik, oleh karena itu saya terpacu untuk mencegah bullying itu karena mereka kurang terdidik dan bahkan tidak sering dicegah orang tuanya karena jauh dari orang tua bahkan orang tua nya sudah meninggal sejak kecil, oleh sebab itu saya menanggulangnya dengan berbagai macam kegiatan yang positif. Yang mana pada kegiatan tersebut kita masukkan nasehat-nasehat yang bersifat internal bagi kita supaya jangan sampai terjadi perilaku atau akhlak yang tidak baik sehingga kedepannya mereka rukun dan saling bersikap baik satu sama lain.

2. Bagaimana Anda menghadapi kesulitan dalam upaya mencegah bullying?

- Apa kesulitan yang Anda hadapi dalam upaya mencegah bullying?

Kesulitan dalam mencegah bullying adalah karena kita ini berada dilingkungan penduduk yang sifatnya majemuk/banyak, lalu banyak kemungkinan-kemungkinan sulitnya mencegah bullying. Misalnya kita disekolah mencegah bullying sementara pergaulan dimasyarakat itu sangat luarbiasa yang mana mereka cepat terpengaruh lalu mengikuti hal tersebut.

Karena dimasyarakat ini sifatnya umum lalu mereka mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada dimasyarakat itu seperti perkataan, perbuatan/tingkah laku dan lain sebagainya yang mana itu merupakan kesulitan dalam mencegah bullying. Oleh karenanya lingkungan merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam perilaku atau akhlak siswa.

- Bagaimana Anda mengatasi kesulitan tersebut?

Mengatasinya sama dengan yang tadi yaitu mengadakan banyak kegiatan yang sifatnya agama disekolah dan itupun hanya sebatas disekolah, misalnya kegiatan shalat berjamaah dhuha dan dzuhur lalu mengadakan pengajian rutin, lalu ada sedikit masukan atau nasehat dari kepala madrasah, guru bk dan guru yang lain mengenai bullying yang mana perbuatan itu dilarang oleh agama.

INFORMAN 2 (wakil kepala madrasah)

1. Apa pengalaman Anda dengan kasus bullying di sekolah ?

Untuk saat ini disekolah ini kami tidak pernah mendapatkan kasus bully, hanya yang ada Cuma main-main sesama mereka dan diantara mereka tidak menganggap serius tetapi menurut kita kan perkataan-perkataan mereka itu termasuk bullying yaitu verbal yang berarti itu tidak baik dan itu semua merupakan bawaan dari pergaulan.

Bagaimana Anda mengetahui tentang bullying di sekolah ?

Yang pertama yaitu kita melihat kebiasaan anak dalam kesehariannya ketika bergaul, dilihat dari kata-katanya maupun dari tingkah-lakunya dari masyarakat yang dibawa kesekolah. Nah dari situ kami melihatnya

Bagian 2: Upaya Mencegah Bullying

1. Apa upaya yang Anda lakukan untuk mencegah bullying di sekolah?

Nah biasanya kami adakan setelah sholat dhuha itu pengarahan-pengarahan pada para siswa supaya jangan ada melakukan pada kawan-kawannya perkataan-perkataan maupun perbuatan yang tidak baik

- Apa strategi yang Anda gunakan untuk mencegah bullying?

Kami menyampaikan kepada anak-anak mengenai hal tersebut dan kadang-kadang kami bekerjasama dari dinas kesehatan maupun dari yang lainnya itu untuk menyampaikan tentang bahaya bullying atau semacam sosialisasi agar anak paham dan mengerti apa saja yang boleh dilakukan dan mana yang tidak.

- Bagaimana Anda mengidentifikasi siswa yang berpotensi menjadi korban bullying ?

Nah kita melihat dari kesehariannya dalam bergaul, yaitu kita lihat kata-kata maupun perbuatannya, sehingga ketika kita melihat potensi yang kurang baik maka anak itu akan kita panggil secara individu atau face to face lalu kita berikan nasehat.

2. Bagaimana Anda menanamkan nilai-nilai keislaman dalam upaya mencegah bullying?

Kalau menanamkan nilai keislaman tentang bullying itu biasanya kami biasakan untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum memasuki jam pembelajaran. Lalu setelah itu kita adakan pembacaan al-qur`an disertai pemberian arahan atau nasihat kepada anak-anak semua yang diberikan oleh para guru secara bergantian.

- Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan belajar mengajar?

Kalau untuk mengintegrasikan dalam kegiatan belajar pada anak-anak biasanya setiap guru diarahkan untuk bisa menyampaikan minimal pada awal pembelajaran tentang bahaya bullying dan menyampaikan bahwa bullying itu tidak bagus ketika bergaul dalam kesehariannya, sehingga kurang pas atau tidak nyaman ketika bergaul.

Bagian 3: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Anda dalam mencegah bullying?
- Apa faktor internal yang mempengaruhi upaya Anda (misalnya kemampuan, motivasi)?

Faktor yang mempengaruhi yaitu memotivasi anak dalam pembelajaran yaitu kita tanamkan ketika bidang studi yang pokok agama. Jadi masing-masing guru akan menyampaikan hal tersebut, motivasi agar menjauhi perbuatan bullying. Terkhusus mata pelajaran akidah akhlak, Qur`an hadits, bahasa arab dan Ski yang khususnya bidang studi agama agar bisa menyampaikan. Disamping itu bukan hanya guru agama saja, tetapi guru yang umum pun juga bisa menyampaikan tentang bahaya bullying itu.

2. Bagaimana Anda menghadapi kesulitan dalam upaya mencegah bullying?

Untuk sementara ini tidak ada kendala dalam menghadapi hal ini, bahkan dalam beberapa tahun ini tidak ada sampai anak itu mengalami hal yang tidak diinginkan.

INFORMAN 3 (GURU BK)

Bagian 1:

1. Bagaimana menerapkan kebijakan bullying disekolah ?

Yang pertama apabila ketika siswa sedang bercanda dan bercandanya itu sudah berlebihan, maka akan kami beri arahan atau teguran kepada siswa tersebut. Jadi cara kami menerapkan kebijakan yaitu apabila terjadi hal tersebut maka akan kami beri masukan, lalu kami beri contoh yang baik agar mereka bisa mencontoh hal tersebut.

Apa yang Anda ketahui tentang bullying di sekolah ?

Menurut saya bullying disekolah terjadi ketika mereka sedang berteman terkadang tidak sengaja ia bercanda tetapi malah terjadi bullying. Lalu setelah terjadi bullying ia pun tidak menyadari bahwa itu adalah perbuatan bullying. Contohnya dikelas 9 itu banyak terjadi, lalu dikelas 8 itu hanya beberapa saja kasus bullyingnya. Bullying sendiri itu banyak tanda-tandanya, salah satunya yang sudah disebutkan tadi yaitu bercanda tetapi berlebihan.

Apa pengalaman Anda dengan kasus bullying di sekolah ?

Pengalaman bullying disekolah yaitu ketika anak sudah kena bullying, maka akan diberikan arahan kepadanya. Setiap pelajaran bk dikelas maka akan diberi tahu mengenai dampak-dampak bullying lalu memberikan contoh mengenai bully itu serta menjelaskan ketika bully dilakukan maka akan terjadi hal-hal yang tidak baik. Sehingga mereka paham mengenai bullying itu dan berkuranglah perbuatan bullying tersebut.

Bagian 2:

1. Apa upaya yang Anda lakukan untuk mencegah bullying di sekolah?

Upaya dari ibu adalah memberikan arahan atau masukkan mengenai bullying itu tadi, Pengertian bullying lalu apa saja macam-macam bully dan apa dampaknya apa jika hal itu terjadi. Karena anak ini bila mereka tidak mengetahui mengenai hal itu maka mereka akan melakukan berulang-ulang. Sehingga harus diberi arahan agar mereka mengetahui bahaya bully tersebut dan dengan hal itu diharapkan dapat mengurangi perbuatan bullying tersebut. Nah sedikit cerita, dulu itu ada anak yang dibully terus-menerus sampai siswa ini depresi. Nah tetapi setelah ibu beri masukan/nasihat kalau siswa lain itu hanya bercanda saja dan kita beri dukungan terus agar siswa ini pulih dari hal tersebut.

2. Bagaimana Anda menanamkan nilai-nilai keislaman dalam upaya mencegah bullying?

Disekolah ini siswa belajar akidah akhlak, yang mana ketika belajar akhlak maka dipelajaran itu diajarkan bagaimana berakhlak yang baik dengan sesama siswa. Lalu ketika belajar tentang akidah, diharapkan siswa memahami dan mengamalkan akidah tersebut, karena apabila ia memiliki akidah yang baik, maka ia tidak akan pernah melakukan perbuatan bullying itu. Tetapi sebaliknya, jika ia tidak menjalankan akidah yang baik itu maka dengan sangat mudah ia berbuat bullying itu.

Bagian 3:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi seorang anak ketika berhenti melakukan bullying?

Faktor yang mempengaruhi bully yaitu teman anak-anak itu sendiri. Ketika kita sudah memberikan arahan mengenai bully itu dan sudah memberikan contoh yang baik, tetapi dilain tempat teman-temannya mengacuhkan hal tersebut. Yang akhirnya merubah pikiran siswa tersebut yang tadinya berusaha menjadi baik, lalu berubah lagi menjadi buruk. Terkadang bukan hanya lingkungan sekolah yang mempengaruhi hal itu, tetapi juga dilingkungan rumah atau masyarakat pun dapat mempengaruhi hal tersebut.

Misal seorang anak itu orang tuanya berpisah (broken home) nah mereka terkadang mencari pelarian atau kebebasan diluar yang akhirnya berteman dengan kawan yang kurang baik. Yang akhirnya disitulah ia mendapat pengaruh yang buruk, baik dari ucapan ataupun perbuatan, yang akhirnya terbawa kedalam lingkungan sekolah. Nah disitu jelas kita sulit untuk memberikan masukkan yang baik karena sudah terpengaruh dari luar.

- faktor eksternal yang mempengaruhi upaya Anda (misalnya dukungan kepala sekolah, fasilitas)?

Kalau dari kepala madrasah sendiri itu sangat mendukung upaya ibu dalam mencegah bully itu. Karena apabila perbuatan bully ini dibiarkan, maka akan dilakukan terus-menerus yang mengakibatkan rusak akhlak siswa tersebut. Bahkan kami disekolah ini juga memberikan semacam seminar pencegahan bullying, agar anak itu paham mengenai bullying tersebut.

2. - Bagaimana Anda mengatasi kesulitan dalam upaya mencegah bullying tersebut?

Mengatasi kesulitan mencegah bullying itu dengan cara memberikan arahan yang lebih dalam atau terus-menerus kepada para siswa. Hal lain dalam mengatasi kesulitan itu yaitu kami para guru mata pelajaran, wali kelas, guru bk, wakamad dan kepala madrasah itu bekerjasama untuk mengatasi bullying ini, setiap akhir semester kami melakukan rapat. Di rapat ini kami membahas berbagai macam masalah anak, salah satunya bullying. Nah disitu kami para guru dapat mencari solusi bersama bagaimana upaya mencegah bullying ini. Nah ketika sudah menemukan solusinya, maka kami panggil siswa yang melakukan bully ke ruang bk.

Bagian 4:

1. - Apa hasil yang Anda capai dalam upaya mencegah bullying?

Hal yang dicapai dalam upaya mencegah bully ini, alhamdulillah sudah mulai berkurang tentang perilaku bullying ini, karena ia kalau bercanda itu tidak sampai membuat siswa lain tersinggung

- Bagaimana konsekuensi tersebut mempengaruhi siswa dan sekolah?

Konsekuensi ketika mencegah bully ini adalah siswa tadi merasa kurang nyaman karena sudah terbiasa menghina orang, tetapi seiring berjalannya waktu ketidaknyamanan tadi berkurang karena terbiasa dengan hal yang positif. Tetapi apabila ia melakukan hal tadi berulang-ulang lagi maka itu akan merusak dirinya sendiri

2. - Apa pelajaran yang dapat ditanamkan agar anak terhindar dari perilaku bullying?

Menurut saya anak-anak itu awalnya harus orang tuanya dulu menanamkan bagaimana cara berperilaku dan berkata-kata kepada sesama dan orang yang lebih tua. Nah jika orang tua sudah bisa mencegah perilaku itu, maka ketika ia bersekolah para guru lah yang akan memotivasi agar anak ini betul-betul terhindar dari perilaku bullying tersebut.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pelaksanaan Sholat dhuha (Bagian dari nilai-nilai keislaman yang ditanamkan)



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan wakamad kesiswaan



Wawancara dengan guru Bk



**Pengajian rutin yang dipimpin langsung wakamad kesiswaan
(Bagian dari nilai-nilai keislaman yaitu nilai ibadah)**



Tempat observasi





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 345 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
NIP/NIDN	: 196211121989031004
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Madya/IV/d
Jabatan Akademik	: Guru Besar

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:	
Nama	: Muhammad Raffi
NIM	: 210101010469
Jurusan/Prodi	: PAI
Judul Skripsi	: UPAYA GURU DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DENGAN MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN KEPADA PARA SISWA DI SMAN 11 BANJARMASIN

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 4 Juni 2024
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051993031005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Prodi;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 013/Un.14/II.2.d/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rafli

N I M : 210101010469

Jurusan/Prodi : PAI

Alamat : Jl jahri Saleh komplek wirayuda rt 25 no 18

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**UPAYA GURU DALAM MENCEGAH PERILAKU
BULLYING DENGAN MENANAMKAN NILAI-NILAI
KEISLAMAN KEPADA PARA SISWA DISMAN 11
BANJARMASIN**

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 28 mei 2024

Tempat : Lokal 2.10

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 Mei 2024
Ketua,



Dr. Hj. Suraijjah, M.Pd
NIP. 196702181994032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id
16 Agustus 2024

Nomor : 024/Un.14/II.2.d/08/2024
Lamp : -
Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr (i) Muhammad Raffi
NIM. 210101010469
Mahasiswa Jurusan PAI
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**UPAYA GURU DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DENGAN
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN KEPADA PARA SISWA DI
SMAN 11 BANJARMASIN**

Berubah menjadi:

**UPAYA GURU DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DENGAN
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN KEPADA PARA SISWA DI
MTS MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN**

Menunjuk:

1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag sebagai Pembimbing Skripsi.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Ketua Prodi PAI,

Dr. Hj. Surajjah, M.Pd
NIP. 196702181994032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511)
 3265426; (0511) 6783136

E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uinantasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1436 /Un.14/III.1/PP.00.9/08/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Muhammad Raffi
 NIM : 210101010469
 Semester : VI (Enam)
 Alamat : JL. Jahri Saleh Komplek Wirayuda RW 01 RT 25
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulandata untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

UPAYA GURU DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DENGAN MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN KEPADA PARA SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN

Tempat Penelitian : Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 22 Agustus 2024
 Sampai Tanggal : 22 Oktober 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 20 Agustus 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP 197808082005011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1436 /Un.14/III.1/PP.00.9/08/2024 20 Agustus 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1(Satu) Berkas Hal
 Mohon Izin Riset

Yth.Kepala Mts muhammadiyah 1 Banjarmasin
 Jl. S. Parman No.221

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Rafli
 NIM : 210101010469
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : JL. Jahri Saleh Komplek Wirayuda RW 01 RT 25 No
 HP : 081952307713

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 20 Agustus 2024

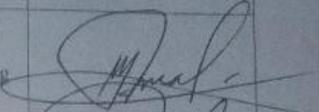
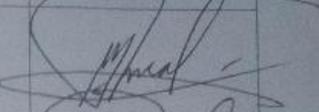
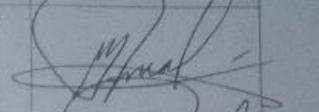
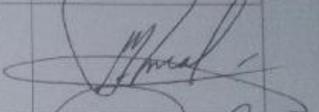
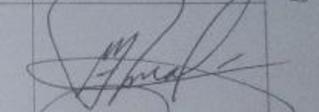
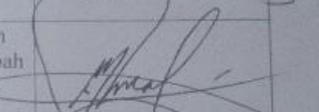
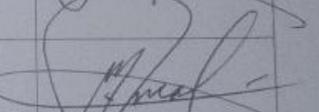
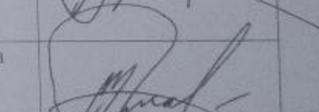
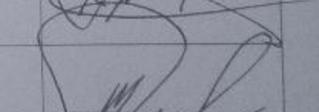
Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag

NIP. 197808082005011006

Ke	Tanggal	Catatan konsultasi	Tanda tangan
1	27 agustus 2024	Membahas pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara dengan informan serta hal lain yang diperlukna	
2	27 september 2024	Setting penelitian diperbaiki Subjek	
3	3 oktober 2024	Bahasa di latar belakang kurang ilmiah Setiap alinea harus ada subjek predikat dan objek	
4	11 november 2024	Merevisi beberapa hal di metode penelitian	
5	18 november 2024	Menyesuaikan margin Merevisi beberapa kalimat di paragraph Dan menghilangkan beberapa kalimat	
6	2 desember 2024	Memperbaiki dan menghilangkan beberapa kalimat, margin, menambah teori serta membahas bab 4 dan kesimpulan	
7	4 desember 2024	Memperbaiki bahasan nomor 1 Dan beberapa teori	
8	11 desember 2024	Revisi kesimpulan dan beberapa kalimat	
9	18 desember 2024	Acc	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA
BANJARMASIN
MADRASAH TSANAWIYAH 1
MUHAMMADIYAH
Jl. Letjen S.Parmar NO 221 RT 01 RW 04 Telp 0813 5137 4554
TERAKREDITASI B
NPSN :30315471 NSM : 121263710013



SURAT TERIMA IZIN PENELITIAN

NO : F.III/1749/MTs.M1/12/2024

Yang Bertandatangan di bawah ini

Nama : Suriyani S.ag
Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah 1

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Rafli
NIM : 210101010469
Universitas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Diterima melakukan penelitian di MTS MUHAMMADIYAH 1 Banjarmasin Mulai tanggal 22 Agustus s/d 22 Oktober 2024 untuk memperoleh data, Dengan judul "UPAYA GURU MENCEGAH PERILAKU BULYING DENGAN MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN KEPADA PARA SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN"

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya

Banjarmasin 28 Oktober 2024
Kepala Madrasah

Suriyani S. Ag
KTAM. 19056596787274



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fik.antasari@gmail.com Web: fik.uin-antasari.ac.id

Nomor Pendaftaran	158
-------------------	-----

BLANKO PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan :

Nama : Muhammad Rofli
 N I M : 210101010469
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Banjarmasin
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

bahwa judul skripsi yang bersangkutan mengalami perubahan dari :

Judul Semula : Upaya Guru Dalam Mencegah Perilaku Bullying Dengan Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Para Siswa Di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin
 Menjadi : Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying Dengan Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Para Siswa di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui
 Mhs. ybs.


 NIM. 210101010469

Banjarmasin, ~~Senin~~ 06 Januari 2024
 Sekretaris,


 NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Muhammad Rafli
2. NIM : 210101010469
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 23 Desember 2003
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Jahri Saleh. Komplek Wira yuda Rt 25
No 18. Banjarmasin Utara
6. No. HP : 081952307713
7. Alamat email : iminlongor23@gmail.com
8. Prestasi non akademik : Juara 1 Futsal Porseni PAI 2022
Best Kiper Futsal Porseni PAI 2022
Juara 1 FourFeo Futsal bekantan 2022
Best Kiper FourFeo Futsal bekantan 2022
9. Pengalaman Organisasi/Kerja : -
 - a.
 - b.

Banjarmasin, 10 Januari 2025



Muhammad Rafli